

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati.¹ Sedangkan cara penyajiannya melalui kata-kata yang tersusun dalam kalimat.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, menurut Bogdan dan Bikle studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek atau suatu keadaan atau tempat penyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu.² Penelitian studi kasus berusaha menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek data yang diteliti, dengan menggunakan berbagai metode diantaranya wawancara, pengamatan, penelaah dokumen, hasil survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci.³ Dalam penelitian ini, studi kasus menekankan pada pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara cerai gugat dengan alasan ditinggal suami merantau mencari nafkah.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 56.

³ Deddy Maulana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan instrumen kecil dalam menagkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dari obyek-obyek yang diamati dilapangan.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi peneliti diketahui statusnya oleh subyek atau informan.⁴ Sehingga peneliti memperoleh berbagai sumber data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang beralamat Jl. Sekartaji No. 12 Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri 64101, Telp/Fax. 0354-682175.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diambil sedangkan sumber data penelitian ini terdiri dari dua jenis yakni:

⁴ Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN, 2009), 82.

1. Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Adapun sumber data dari penelitian ini adalah para hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, yakni: Pak Jaenuri, Pak Imam Asmu'i, Pak Masykuri, Pak Misbachul Munir.

2. Data sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dihimpun dan dikaji oleh penulis sebagai data pendukung yang diperoleh dari:

- a. Peraturan perundang-undangan, antara lain:
 1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
 2. Peraturan pemerintah No. 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- b. Kitab suci al-Qur'an
- c. Bahan Kepustakaan berupa buku-buku dan literatur
- d. Berita-berita atau informasi di surat kabar, majalah, jurnal dan internet.
- e. Surat-surat putusan.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan dan untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai dengan

⁵ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19.

permasalahan pada judul skripsi ini, maka penulis mengumpulkan semua data dalam suatu daftar dengan menggunakan metode dan menganalisisnya. Adapun metode yang dimaksud adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas itu.⁶

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misal untuk mencari data tentang variabel latar belakang, dan sikap terhadap sesuatu.⁷

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara informal. Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi tergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara yakni para hakim. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara cerai gugat dengan alasan ditinggal suami merantau mencari nafkah.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari *non insani*.

Menurut Suharmisi Arikunto, dokumentasi adalah “mencari data mengenai

⁶ Moleong, *Metodologi*, 135.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin atau mengcopy dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berisi tentang data-data yang ada di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan berhubungan langsung dengan penelitian ini, yang berupa:

- a. Sejarah singkat tentang berdirinya Pengadilan Agama Kabupaten Kediri,
- b. Struktur organisasi lembaga Peradilan Agama Kabupaten Kediri,
- c. Data perkara yang ditangani Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang berupa salinan-salinan dan arsip yang berkaitan dengan perkara yang diteliti,
- d. Data kewenangan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri (kompetensi relative),
- e. Data-data yang lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.⁹ Analisis data, menurut Patton adalah: “proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.¹⁰

⁸ Arikunto, *Prosedu.*, 236.

⁹ Arifin, *Penelitian.*, 84.

¹⁰ Moleong, *Metodologi.*, 103.

Jadi dalam proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, wawancara dan dokumentasi. Setelah data itu dibaca dan dipelajari maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu melalui analisa data, yang mana teknik analisa data dalam penelitian ini adalah melalui tiga cara, yaitu:

1. Penyajian data

Penyajian data adalah format yang menyajikan data sistematis pada pembaca. Semua data mentah yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian, disajikan secara utuh dan apa adanya.

2. Reduksi data

Setelah dipelajari, dibaca dan ditelaah, langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstrak. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti mengenai proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada di dalamnya.¹¹

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

¹¹ Ibid., 109.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan disini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dari situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci, sehingga peneliti dapat mendalami kasus yang ada.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹²

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber adalah cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti, yaitu pertimbangan Hakim dalam memutuskan cerai gugat dengan alasan ditinggal suami merantau mencari nafkah (studi kasus di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Tahun 2010-2011) maka pengujian data diperoleh dari para Hakim. Sedangkan triangulasi tehnik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Dalam hal ini data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, diantaranya adalah:

¹² Ibid., 178.

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada Dosen Wali Study dan Dosen Pembimbing, mengurus perizinan penelitian,
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pencatatan data,
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.

